

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Kunandar, (2010 : 66) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas dan bukan pada input kelas, seperti silabus dan materi.

Model penelitian tindakan kelas yang dipakai dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Mc Taggart, 1998 (dalam Kunandar, 2010 : 70), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat “momentum” esensial, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

2. Tempat Penelitian

- a. Penelitian dilakukan di kelas II SDN 3 Talang Kecamatan Telukbetung Selatan Kota Bandar Lampung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 3 Talang Kecamatan Telukbetung Selatan Kota Bandar Lampung. Jumlah siswa adalah 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses pembelajaran tematik, yaitu mencakup aktivitas siswa, kinerja guru dan hasil belajar siswa.

1. Observasi

Untuk menganalisis data aktivitas belajar siswa, penulis menggunakan teknik observasi.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2010:149), observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru pada pembelajaran tematik.

a. Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Satuan Pendidikan :

Kelas :

Tema :

Alokasi Waktu :

Tabel 3.1. Contoh Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	1	2	3	Jumlah Skor
1	Mendeskripsikan gambar				
2	Mendemonstrasikan teks percakapan				
3	Membaca waktu yang ditunjukkan oleh jam				
4	Menggambar jam analog				

Keterangan :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

b. Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru pada penelitian ini dilakukan pada proses pembelajaran tematik di kelas II. Indikator Penilaian Kinerja Guru dikutip dari IPKG PKM Program S-1 Dalam Jabatan. Berikut ini adalah lembar observasi kinerja guru pada pembelajaran tematik :

Lembar Observasi Kinerja Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Talang

Kelas : 2 (dua)

Tema / Topik : Tugaku Sehari-hari

Sub Tema : Tugasku dalam Kehidupan Sosial

Guru yang diamati : Heni Septiani

Observer :

Tabel 3.2. Contoh Lembar Observasi Kinerja Guru

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR
I.	PRA PEMBELAJARAN	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	
2.	Melakukan kegiatan aparsapsi	
II.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan Materi Pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa.	
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa.	
7.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	
8.	Menguasai kelas	
9.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	
10.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	
12.	Menggunakan media dengan efektif dan efisien	
13.	Menghasilkan peran yang menarik	
14.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	
D.	Pembelajaran yang memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa	
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	
16.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
17.	Memantau kemajuan belajar selama proses	
18.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	
F.	Penggunaan Bahasa	
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	
20.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	
III	PENUTUP	
21.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	
22.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	
Skor Total		
Persentase Kinerja Guru		

Keterangan :

Nilai 76 s.d. 100 = Sangat Baik

Nilai 66 s.d. 75 = Baik

Nilai 56 s.d. 65 = Kurang Baik

Nilai 50 s.d. 55 = Tidak Baik

Nilai 10 s.d. 49 = Sangat Tidak Baik

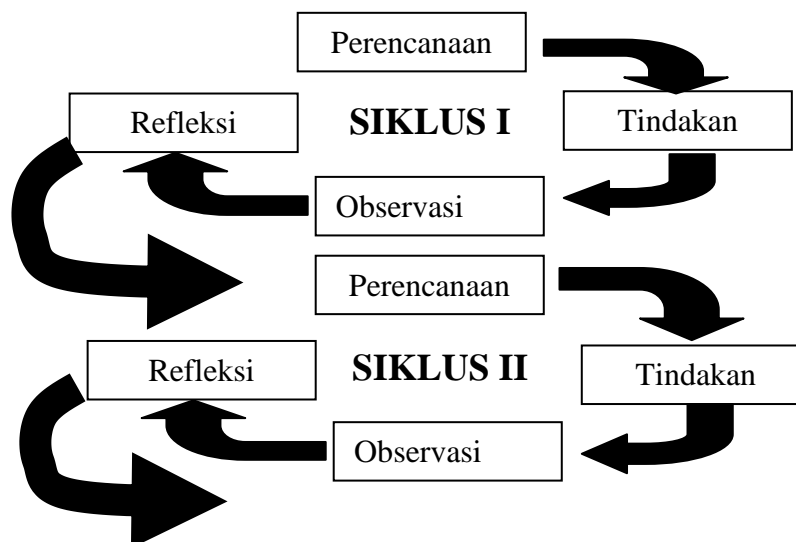
2. Tes Formatif

Menurut M. Ngalim Purwanto (2010:110), tes formatif adalah tes yang diberikan kepada murid-murid pada setiap akhir program satuan pelajaran. Fungsinya untuk mengetahui sampai dimana pencapaian hasil belajar murid dalam penguasaan bahan atau materi pelajaran.

Pada penelitian ini tes formatif digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Tes formatif dibuat dengan jumlah 10 butir soal yang dikutip dari Buku Siswa Kurikulum 2013, Tema 3, Sub Tema 4, Pembelajaran 1.

E. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan model penelitian tindakan kelas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Mc Taggart, 1998 (dalam Kunandar, 2010 : 70), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat “momentum” esensial, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah gambar langkah tindakan pada penelitian ini.



Gambar 2. Langkah-langkah Tindakan Penelitian (Kunandar, 2010:70)

Siklus I

a. Perencanaan

- Menetapkan mata pelajaran yang akan dipadukan.
- Mempelajari Kompetensi Dasar dan Indikator dari mata pelajaran yang akan dipadukan dan memilih atau menetapkan tema pemersatu.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik.
- Menyiapkan Instrumen penilaian (lembar aktivitas siswa dan kinerja guru, serta lembar analisis tes hasil belajar)
- Menyiapkan media pembelajaran

b. Tindakan

Pada kegiatan pelaksanaan tindakan, peneliti menerapkan pembelajaran tematik secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan

bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c. Observasi

Pada kegiatan ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan aktivitas siswa dan kinerja guru (peneliti) pada proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti menganalisis hasil proses pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan kinerja guru, peneliti menganalisis kekurangan dan kendala pada proses pembelajaran di siklus I. Hal ini bertujuan sebagai acuan untuk perbaikan melalui siklus berikutnya.

F. Analisis Data

1. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes formatif. Soal-soal tes formatif berupa jawaban singkat berjumlah 10 butir soal. Jadi nilai yang diperoleh peserta didik untuk satu tes formatif dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Nilai akhir yang diperoleh siswa kemudian dipersentase dengan cara dikalikan dengan 100%. Data hasil belajar siswa setiap siklus akan dianalisis dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.1. Format lembar analisis hasil belajar siswa.

No	Nama siswa	Nomor soal					Total Skor	Nilai Akhir	Keterangan	Ketuntasan
		1	2	3	4	5				
1										
2										
..										
Nilai tertinggi										
Nilai terendah										
Rata-rata kelas										
Jumlah siswa yang tuntas										
Jumlah siswa yang tidak tuntas										
Persentase ketuntasan (klasikal)										

2. Data Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati dan dicatat dalam lembar observasi. Data observasi diperoleh dari setiap pertemuan. Data observasi aktivitas belajar siswa pada setiap siklus akan dianalisis dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.2. Data Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II

No.	Nama siswa	Indikator yang diamati						Jml Skor	Nilai	Kerangan
		1			2					
		A	CA	TA	A	CA	TA			
1										
2										
...										
Jumlah										
Persentase keaktifan siswa (klasikal)										

Keterangan :

1, 2 = Indikator yang diamati

A = Aktif

CA = Cukup Aktif

TA = Tidak Aktif

Nilai aktivitas siswa dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam PTK ini apabila peningkatan aktivitas belajar, hasil belajar atau perkembangan aspek lainnya telah mencapai 70% ke atas.

Kriteria :

76 – 100 %	= Sangat Baik
66 – 75 %	= Baik
56 – 65 %	= Cukup
46 – 55 %	= Kurang
≤ 45	= Sangat Kurang